



Hak cipta milik UIN Suska Riau



Cipta Dilindungi Undang-Undang

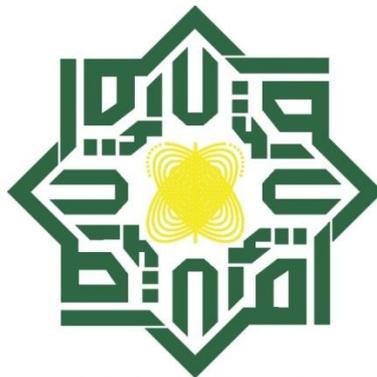
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 7159/MD-D/SD-S1/2025

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN  
DAKWAH IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU)  
KOTA PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**IPA REYAHANI SIREGAR**  
**NIM. 12140424897**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STARATA 1  
PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
1446 H /2025 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN DAKWAH IKATAN PELAJAR NAHDATUL ULAMA (IPNU) KOTA PEKANBARU

Disusun oleh :

**Ipa Reyahani Siregar**  
NIM. 12140424897

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 22 Januari 2025

Pekanbaru, 22 Januari 2025  
Pembimbing,



**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Pekanbaru" ditulis oleh:

Nama : Ipa Reyahani Siregar  
NIM : 12140424897  
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 24 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag.  
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Muhasin, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I.  
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 4

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M.  
NIK. 130 421 002

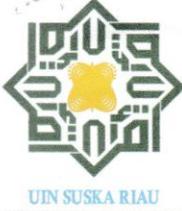


Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19541118 200901 1 006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ipa Reyahani Siregar  
NIM : 12140424897  
Judul : Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:  
Hari : Jum'at  
Tanggal : 21 Juni 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Desember 2024  
**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
**Dr. Rahman, M.Ag**  
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji II,

  
**Phipir Romadi, S.Kom.I, M.M**  
NIK. 130 421 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ipa Reyahani Siregar  
NIM : 12140424897  
Tempat/ Tgl. Lahir : Perawang, 11 April 2004  
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Januari 2025  
Yang membuat pernyataan



**IPA REYAHANI SIREGAR**  
NIM. 12040424897



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 22 Januari 2025

Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Tempat

*Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Ipa Reyahani Siregar**  
NIM : 12140424897  
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama (IPNU) Kota Pekanbaru**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalam*

Pekanbaru, 22 Januari 2025  
Pembimbing

**Perdamaian, M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

## ABSTRAK

**Nama:** Ipa Reyahani Siregar

**Prodi:** Manajemen Dakwah

**Judul:** Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Pekanbaru

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan sosial yang menguntungkan bagi anak muda karena terdapat penilaian pesan moral di dalamnya. Pemuda di Indonesia memiliki peran aktif dalam keberlangsungan organisasi yang membentuk karakter pribadi menjadi lebih baik. Penelitian mengenai organisasi dakwah ini menjadi salah satu langkah penting untuk membawa peradaban pemuda melalui kegiatan agama, seperti mengikuti ajaran *Ahlusunnah wal Jama'ah*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pemuda yang terlibat dalam organisasi dakwah akan semakin tumbuh dan berkembang, salah satunya melalui kegiatan Pelatihan pelajar yang dilaksanakan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai keislaman. Diharapkan anak muda dapat memiliki karakter yang baik, mengingat Nabi Muhammad SAW sendiri merupakan teladan sebagai pemimpin umat Islam. Dengan demikian, peran pemuda dalam kegiatan dakwah sangat penting untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kegiatan Dakwah, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**: Ipa Reyahani Siregar**

**Study Program : Da'wah Management**

**: Implementation of Management Function IPNU in Pekanbaru City Nahdlatul Ulama Student Association Da'wah Activites**

*Dakwah activities are social engagements that benefit young people, as they sustain moral messages. Youth in Indonesia play an active role in the sustainability of organizations that help shape their character for the better. Research on dakwah organizations is an important step in advancing youth civilization through religious activities, such as following the teachings of Rasulullah wal Jama'ah. The method used in this research is a qualitative descriptive approach. Young people involved in dakwah organizations will continue to grow and develop, particularly through student training activities conducted by the Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, which aim to cultivate Islamic values. It is hoped that youth can embody good character, as Prophet Muhammad SAW serves as a model of leadership for the Muslim community. Thus, the role of youth in dawah activity is crucial for creating a generation that is both quality-driven and morally upright.*

**Keywords:** *Implementation, da'wah activities, Nahdlatul Ulama student association of Pekanbaru City*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### ***Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh***

*Alhamdulillahirabbail'alamin*, dengan mengucapkan puji dan syukur atas rahmat, ridho, hidayah dan petunjuk Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul (IPNU) Ulama Kota Pekanbaru”***. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi besar Muhammad Shollallahu ‘Alaihi wa Salam.

Penulis menyadari sangat banyak orang yang mendukung, memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Dengan kerendahan hati, Penulis ingin memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Ali Rahmad Siregar dan Ibu Irma Pasaribu yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi perkuliahan sampai detik ini.

Tujuan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di program studi manajemen dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Prof. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Prof. Masduki, M.Ag, selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Sc selaku wakil dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Dr. H. Arwan M.Ag, selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Khairuddin, M.Ag, selaku ketua prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Muhlasin, M.Pd. I selaku sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasi Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Dr.H.Arwan M.Ag sebagai PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, Bimbingan dan arahan kepada penulis.

9. Bapak Perdamaian, M Ag Selaku Dosen Pembimbing Sekiripsi Penulis yang selalu meluangkan waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam Menyusun sekiripsi sehingga sekiripsi ini dapat di selesaikan dengan baik

10. Seluruh Bapak dan Ibuk Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasim Riau

11. Seluruh Civatis Akedemik Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Riau Sultan Syarif Kasi Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.

12. Keluarga Besar Manajemen Dakwah Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu perkuliahan ini.

13. Teman-Teman KKN Rupan Utara Desa Putri Sembilan, Adelia Putri Suhesya, Irda Mayori, Wonszu Fatham Mubina, Zahra Shafira yang memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi penulis.

14. Teman Seperjuangan, Maulia Hidayani, Ratna Dewi yang banyak memberikan penulis dukungan dalam penyelesaian skripsi.

15. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

16. Terakhir Penulis berikan kepada diri sendiri atas semangat pantang menyerah, keterampilan mengelola waaktu, kemampuan untuk bisa fokus dan bersabar dari menghadapi berbagai tantangan rintangan selama akedemik ini.Semoga rasa terimakasih menjadi pengingat bagi diri sendiri

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skiripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan beberapa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga sekiripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya amin ya rabbal ‘Alamin.

Wassalamu’allaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 11 Januaari 2025  
Penulis

**IPA REYAHANI SIREGAR**  
**NIM. 12140424897**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRAC</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Penegasan Istilah .....	4
3. Rumusan Masalah .....	5
4. Tujuan Penelitian .....	5
5. Manfaat Penelitian .....	5
6. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1. Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Landasan Teori .....	9
2.3. Kerangka Berfikir .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
3.1. Desain Penelitian .....	24
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.3. Sumber Data Penelitian .....	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.5. Validasi Data .....	26
3.6. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	28
4.1. Sejarah Singkat Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru .....	28
4.2. Logo .....	29
4.3. Visi dan Misi Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama Kota Pekanbaru .....	30
4.4. Struktur Kepengurusan Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama Pekanbaru .....	31
4.5. Stuktur Penguru Harian Kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru .....	32
4.6. Struktur Organisasi Kepengurusan Harian Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru .....	33



UIN SUSKA RIAU

4.7 Dai aktif mengisi materi pada pelajar IPNU di kota Pekanbaru	
© Pengurus aktif wilayah dan cabang Kota Pekanbaru .....	35
<b>AB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	37
1. Hasil Penelitian .....	37
2. Pembahasan.....	46
<b>AB VI PENUTUP .....</b>	50
1. Kesimpulan .....	50
2. Saran.....	51

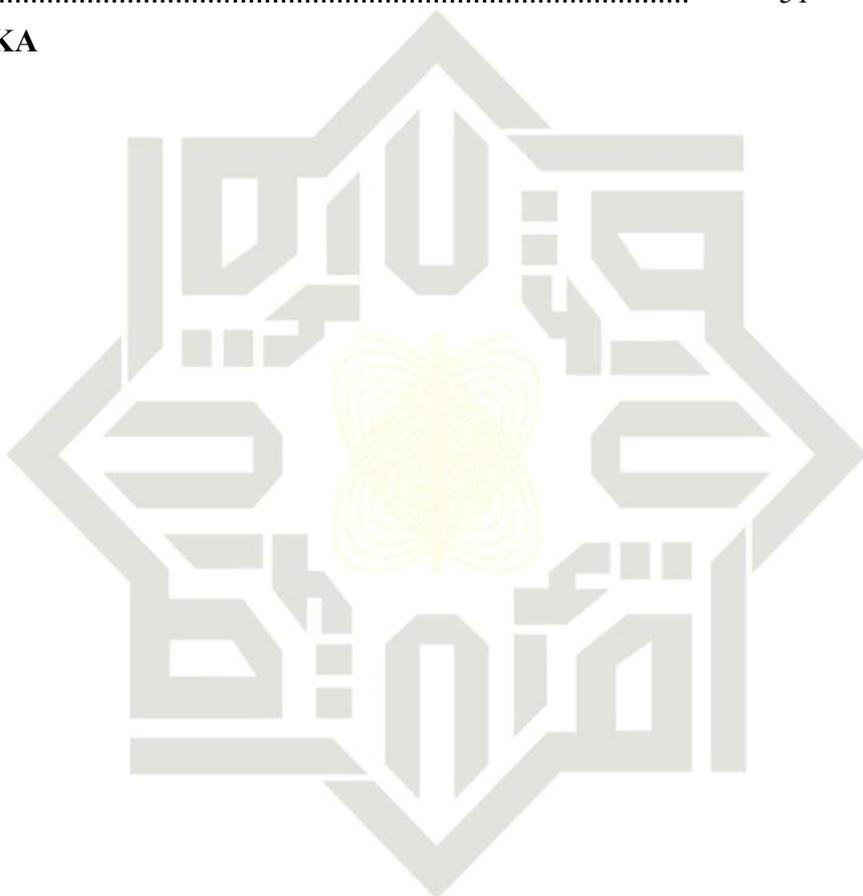
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriminal sifat ini juga di dorong dari bentuk kondisi lingkungan keadaan sosial yang buruk dan kurang didikan dari pola asuh kedua orangtua dalam rendahnya pengawasan terhadap dampak pemudra yang menyalagunakan media teknologi untuk mlai yang negative resiko ini bisa diatasi dengan pendekatan keluarga, komunitas, organisasi, sekolah yang membimbing pemuda kepada norma-norma pelaksanaan positif (Bobyanti, 2023) Kegiatan sosial keagamaan adalah tindakan dilakukan oleh sekelompok orang maupun individu kegiatan dilakukan dengan interaksi diikat pada kebiasaan dan dilakukan pada suatu tempat, disandingkan dengan ajaran agama islam dengan budaya penyesuaian ini dikatan sebagai kegiatan sosial keagamaan. Usaha tindakan pada pelaksanaan ajaran agama islam yang dilakukan dengan penuh keyakinan untuk kehidupan masyarakat yang berpengaruh dalam kehidupannya (Hasibuan & Harahap, 2021) Kegiatan dakwah sebagai tindakan untuk membentuk keadaan sosial pada Masyarakat kearah perbaikan dan membentuk Masyarakat yang Islami.(Darmayenti & Kustiawan, 2023).

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama IPNU adalah organisasi yang berdasarkan pada ajaran agama islam, tujuan organisasi ini untuk menyebarkan agama islam melalui Pendidikan dan kegiatan dakwah di masyarakat dan berdaya untuk masyarakat. Maksud kegiatan berdaya pada organisasi ikatan pemuda nahdlatul ulama dan kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan keagamaan sosial. (Mughni et al., 1990) organisasi di bentuk karena ada kebutuhan situasi sosial pada ikatan pelajar nahdlatul ulama, kemudian di bentuk dengan aturan, Al-Qur'an dan dari sumber Hadits (Sulistyorini et al., 2022) Organisasi dakwah membutuhkan pemahaman yang terstruktur untuk melaksanakan kegiatan dakwah sumber daya manusia pada organisasi dakwah perlu di bina agar dakwah dilaksanakan bukan hanya sekedar di lakukan rutinitas tetapi dakwah, dilakukan dengan Upaya terukurnya kegiatan dakwah dengan terstruktur (Siregar, 2022)

Penggerakan dalam sebuah organisasi dalam merealisasikan mempunyai organisasi manajemen dalam kegiatan dakwah, untuk pencapaian, pengelolaan bagi organisasi, kegiatan dakwah akan terealisasikan dengan baik supaya pelajar akan terkait pada kegiatan dakwah. Pada dasarnya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru, berkaitan tiga fungsi yaitu yang *pertama* sebagai organisasi yang mengumpulkan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru, *kedua* pelatihan pelajar kepada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama memberdayakan ilmu pengetahuan keislaman dan keaswajaan berdasarkan AL-Qur'an dan hadits untuk setiap aktivis dakwah yang bergabung pada organisasi, *ketiga* dakwah menyebarkan nilai-nilai agama islam ahlusunnah waljamaah bermoderat. (Azima et al., 2023) Dalam pelaksanaan kegiatan dakwah efektivitas akan terarah pada sasaran dakwah berkaitan dengan hasil akhir pencapaian dari organisasi. Perencanaan kegiatan dakwah adalah proses



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemikiran usaha dari pengambilan suatu keputusan untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukan oleh organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru dalam optimal melaksanakan kegiatan dakwah (*Thaheransyah et al., 2021*) Fungsi dakwah yang dilakukan oleh ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama untuk memberdayakan pengetahuan dan sosial pada setiap pemuda yang tergabung dalam kegiatan dakwah (Ihsan Almunawwar Siregar & Soiman, 2024) hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an Surat Al-Imran ayat 104

وَأَتَكُنُّ مَنكُم أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Keputusan Kemenag 2019

104. *Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar Mereka itulah orang-orang yang beruntung. Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.*

Kepemimpinan sosial dalam islam memiliki peran dan tanggung jawab pemimpin dalam mempromosikan kebaikan dan mencegah keburukan kepemimpinan sosial dalam islam memiliki sejarah perdaban yang kuat dalam perkembangan islam yaitu peran Nabi Muhammad dalam menyebarkan agama islam dan memerangi ketidakadilan dan kejahatan sosial (Zulkarnain, 2024)

Idealisme konteks kegiatan dakwah menyerukan kebenaran kepada sasaran dakwah menciptakan perubahan sosial berkualitas memiliki peran jangka Panjang dasar organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Pekanbaru untuk kebahagiaan dunia dan akhirat (Ahmad Suja'i, 2022) Terbentuknya karakter remaja disertai perubahan spiritual moral dan agama memiliki hubungan dengan Allah S.W.T sehingga tatanan kehidupannya sesuai dengan gaya Nabi Muhammad S.A.W salah satu gaya organisasi yang terkenal adalah memiliki kepribadian pemimpin yaitu memiliki motivasi berkharisma, mengambil keputusan dengan bermusyawarah selalu melibatkan sahabat-sahabat dalam pengambilan Keputusan selain itu sifat yang popularitas adalah Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fathonnah (Widjaja, 2020)

Pemuda sebagai generasi penerus bangsa yang harus dipersiapkan agar terus melanjutkan bangsa agama islam dalam memahami kegiatan keagamaan yang memerlukan wawasan memahami karakter pemuda, Pendidikan merupakan perubahan yang akan mencerdaskan pemuda generasi seterusnya, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama adalah organisasi Solusi membantu pemuda yang di kehidupannya tidak mempunyai peran organisasi, Sarana organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama merealisasikan kegiatan keagamaan disandingkan dengan kegiatan Nahdlatul Ulama kegiatannya identik dengan sasarannya terlaksana syariat islam menurut ahlusunnah waljama'ah yang memberdayakan umat dalam Pendidikan, dan ekonomi ummat menyelaraskan pada undang-undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1945 dan dasar Pancasila, Kegiatan dakwah diselenggarakan sebagai berikut  
pemberdayaan kaderisasi dengan materi muatan ke-nu-an, Jurnalistik keagamaan,  
manajemen organisasi ke-ipnuan, kebangsaan, Perayaan hari besar islam  
membaca al-Qur'an, pembuatan video kuliah tujuh menit, ziarah (Hero, 2021)  
seiring perkembangan dakwah dilakukan dengan menggunakan metode dakwah  
ini memungkinkan akan mendatangkan komunikasi efektif antara da'i dan mad'u agar  
upaya bisa Seimbang dengan perkembangan zaman (Purbajati, 2021) kegiatan  
dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru organisasi ini penting  
sebagai pembentukan agar melanjutkan generasi pemuda dengan terus menerus  
mendukung dengan regulasi fungsi penerapan fungsi manajemen dalam setiap  
melakukan kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan efektif dan efisien (Mutiarra &  
Mustiawan, 2023) Bentuk-bentuk aktivitas kegiatan dakwah Ikatan Pelajar  
Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Pekanbaru merupakan: Pelatihan Pelajar,  
pengajian, Peringatan hari besar islam, Ziarah, , Membaca Al- Qur'an membuat  
video kultum bulan Ramadhan

Atas dasar latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat  
penelitian dengan judul “**Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan  
Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Pekanbaru**”

## 2. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, diperlukan  
penegasan beberapa kata kunci dengan pengertian kemudian pembahasannya  
perlu untuk dijelaskan

### Manajemen

Manajemen diperlukan bagi perusahaan baik dimiliki oleh perorangan  
maupun negara, ilmu manajemen juga penting dalam pendidikan dan  
organisasi yang bergerak di bidang sosial usaha, ini demi kelancaran tugas  
sehari-hari dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan  
oleh aturan sebelumnya, berhasil dan tidaknya organisasi apabila mampu  
melaksanakan fungsi-fungsi manajemen secara efektif dan efisien  
manajemen pada umumnya terdiri atas empat kegiatan yaitu perencanaan,  
pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi sebagai pengawasan. Mencakup  
manusia, tujuan, metode, material, uang, mesin, waktu dan market.

## 2. Kegiatan Dakwah

Kegiatan merupakan aktualisasi keimanan yang diwujudkan dalam  
pelaksanaan kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh organisasi untuk  
membuat perubahan dan memperbaiki cara sikap manusia, manusia sebagai  
sasaran dakwah sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Organisasi yang

terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah seharusnya diadakan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

### **Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama IPNU**

Pemuda adalah berperan sebagai agen perubahan bangsa. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama IPNU adalah organisasi yang bergerak dalam bidang himpunan pelajar laki laki di Kota Pekanbaru, organisasi ini berjalan bawah badan otonom naungan Nahdlatul Ulama dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Organisasi menghimpun pemuda dari lembaga pesantren dan dalam sekolah umum. Umur cakupan yang mengikuti organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama IPNU berusia 13 tahun sampai 24 tahun.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari paparan fenomena yang telah dijelaskan dalam latar belakang rumusan masalah yang dipaparkan dijadikan dalam penyusunan skripsi adalah

- 1) Bagaimana Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama IPNU Kota Pekanbaru?

### **4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup permasalahan sebagaimana yang telah di rumuskan di atas, maka tujuan dari kegunaan penelitian

- 1) penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama IPNU Kota Pekanbaru

### **1.5. Manfaat Penelitian**

- 1.) Hasil Penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Pekanbaru. Dan dapat menjadi penelitian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
- 2.) Hasil penelitian ini menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metode penelitian yang dimiliki.
- 3.) Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan informasi bagi semua pihak terutama bagi pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama IPPNU Kota Pekanbaru

## 2. Kegunaan Praktis

- 1.) Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- 2.) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.S.o.s) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

### **Sistematika Penulisan**

Sistematika merupakan garis besar dalam penyusunan bertujuan untuk mempermudah pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi dari sekripsi.

Sistematika sekripsi terdiri dari enam bagian yaitu:

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka fikir

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, informasi penelitian, Teknik pengumpulan data, validitas data dan Teknik analisis data.

### **BAB IV DESKRIPTSI UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri dari deskripsi umum Lokasi penelitian yang didalamnya menggambarkan profil Lokasi penelitian.

### **BAB V PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisi penyajian data dari hasil penelitian dan analisis data menggunakan teori yang ada

### **BAB VI PENUTUP**

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Guna melakukan perbandingan dengan penelitian sebelum penulis melakukan penelitian untuk melihat Lokasi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang sudah pernah dilakukan, Adapun penelitian yang hampir mirip dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Nana Abdurrahman Bakhari (*Nana Abdurrahman Bakhari, 2024*) Dengan Judul Penelitian “*Pelaksanaan Kegiatan Penguat Materi Bagi Mubaligh Majlis Dakwah Islamiyyah Kota Pekanbaru*” Hasil dari penelitian ini Organisasi membutuhkan sumber daya manusia dan finansial dalam penyelenggaraan kegiatan dakwah kegiatan dakwah nya meningkat terbukti dengan pelaksanaan partisipasi masyarakat pengurus dalam organisai mengadakan pelatihan untuk meningkatkan efesensi dampak positif dari pelaksanaan kegiatan agar mengatasi keterbatasan untuk memperkuat dampak kegiatan dakwah sosial. Persamaan sama-sama mengelola kegitan dakwah dalam organisasi keagamaan perbedaanya pada organisasi keagamaan dan objek penelitian dan penelitian ini fokus pada kegiatan peningkatan dakwahnya.

Skripsi yang ditulis oleh Thiara Azmianti (*Thiara Azmianti, 2022*) Dengan Judul Penelitian “*Optimalisasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Aktiivitas Dakwah Masjid Jami’ Desa Tanjung Berulak Air Tiris Kecamatan Kampar*” Hasil dari penelitian ini optimalisasi fungsi manajemen pada masjid jami’ desa Tanjung Berulak Air Tiris dalam fokus meningkatkan kualitas kegiatan dakwah penerapan yang terstruktur dari perencanaan terprogram meningkatkan partisipasi jama’ah, pengoranisasian efektif dalam tugas tanggung jawab, pengarahan motivasi dan kordinasi dan pengendalian sesuai dengan optimalisasi manajemen berjalan dengan efektif untuk memperkuat aktiivitas dakwah Persamaannya dengan penelitian ini membahas fungsi

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



manajemen dan menggunakan metode kualitatif, perbedaannya adalah terletak pada objek yang diteliti dan pada aktivitas nya.

Skripsi yang ditulis oleh Rahmatul Gehan (Rahmatul, 2024) dengan judul Penelitian “*Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Aktivitas Sosial Keagamaan Masjid Al-Ihsan di Kecamatan Pangkalan Kota Baru Kabupaten Lima Puluh Kota*” Aktivitas sosial keagamaan di masjid Al- Ihsan membutuhkan Fungsi-Fungsi manajemen dalam penerapan untuk tahapan mencapai suatu tujuan membutuhkan perencanaan dalam pengambilan keputusan pengorganisasian, pembagian tugas supaya orang di bebaskan tugas memiliki tanggung jawab masing-masing pengendalian dengan menggunakan sosial media di anggap efektif menjalankan kegiatan dakwahnya, persamaan penelitian ini sama menggunakan metode kualitatif dan membahas fungsi manajemen dalam kegiatan dakwah perbedaan objek dan kegiatan-kegiatan dakwah .

Skripsi yang ditulis oleh Ilham Fadhillah (*Ilham*, 2024) dengan judul penelitian “*Aktivitas Dakwah Forum Pemuda Masjid Raya (Fondamara) Kota Pekanbaru*” Kegiatan dakwah yang dilakukan forum pemuda masjid agung kota pekanbaru merupakan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman agama di kalangan pemuda untuk menciptakan lingkungan spiritual. Kajian diadakan secara rutinitas sesuai dengan permasalahan sosial yang terbaru menggunakan berbagai media sosial seperti youtubedan Instagram untuk promosikan kegiatan supaya dapat di jangkau oleh cakupan audiens luas kegiatan ini diadakan untuk mengatasi kenakalan remaja di Pekanbaru dan menjadikan dan masjid Agung dijadikan tempat peradaban persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi pemuda perbedaannya penelitian ini terletak pada aktivitas kegiatan dakwah dan objek penelitian.

5. Penelitian Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan Dilakukan oleh Yudha Ferdiansyah Tanjung Penerapan Fungsi Manajemen Pada Gerakan Dakwah di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan (Tanjung & Ritonga, 2023) Hasil penelitian ini Dilakukan Oleh Yudha Ferdiansyah Tanjung Dalam Jurnal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dakwah Dan Kemasyarakatan Dengan Judul Penelitian “ *Penerapan Fungsi Manajemen Pada Gerakan Dakwah di Pimpin Daerah Muhamadiyah (PDM) Kota Medan*” Gerakan dakwah yang dilakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Gerakan dakwah dilakukan dengan pendekatan dakwah yaitu dakwah bil lisan, dakwah bil hal, dakwah bi tadwin dan dakwah bil hikmah. Fungsi manajemen nya perencanaan adalah merencanakan dakwah pengorganisasian menjalankan tugas dengan struktur yang telah diposisikan pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan sesuai dari perencanaan yang telah di tetapkan pengendalian memastikan bahwa proses dakwah berjalan sesuai tujuan organisasi. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas kegiatan dakwah yang dilakukan oleh organisasi Perbedaan penelitian ini objek dan penelitian fokus hanya kepada Gerakan fungsi manajemen. (Tanjung & Ritonga, 2023)

## 2. Landasan Teori

### Manajemen

#### a. Pengertian Manajemen

Menurut (Aisyah, 2023) dalam A. Rasyad Saleh dalam bukunya berjudul *Buku ajar program studi komunikasi penyiaran islam Ilmu dakwah dan komunikasi*, manajemen dakwah yaitu proses perencanaan tugas dimulai dari mengelompokan tugas dan menggerakkan ke arah pencapaian tujuan dakwah, agar proses pengaturan berjalan secara sistematis dan kordinatif dalam kegiatan atau aktivitas dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan dakwah sampai akhir kegiatan dakwah. Dalam kegiatan ini semua unsur-unsur dakwah harus harus menjadi perhatian bagi bagi pelaksanaan dakwah dimulai dari da'i itu sendiri, mad'unya, materinya, metode dan medianya serta pengaruh yang ditimbulkan dari dakwahnya.

#### b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Dalam proses manajemen ada empat fungsi yang harus dilakukan sebagai elemen-elemen dasar yang akan dijadikan acuan dilakukannya pelaksanaan kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Fungsi manajemen merupakan elemen-elemen dasar yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tugas da'i selain merencanakan dakwahnya, juga merancang sebuah struktur organisasi yang memungkinkan untuk mereka untuk mengerjakan program-dakwah secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan organisasi. Ada dua harus diperhatikan dalam pengorganisasian dakwah yaitu desain organisasi dakwah dan struktur organisasi dakwah. Desain organisasi dakwah dapat dilakukan dengan melibatkan keputusan-keputusan dalam melakukan spesialisasi dakwah departementalisasi, sentralisasi, desentralisasi dan formalisasi dari dakwah. Sedangkan struktur organisasi dakwah berkenaan pada kerangka formal organisasi dakwah. Dengan kerangka tersebut posisi atau jabatan diberikan tugas pokok masing-masing, dikelompokkan dan di koordinasikan. Struktur organisasi dakwah menjadi sarana untuk membantu pimpinan organisasi dakwah dalam mencapai sasaran.

Hadis Rasulullah SAW menjadi landasan dalam melakukan pengorganisasian dakwah yaitu: "dua orang itu lebih baik dari satu, tiga lebih baik dari dua orang dan empat orang lebih baik dari tiga orang, maka berjamaahlah kamu sekalian, sesungguhnya Allah tidak mengumpulkan kami kepadanya ada petunjuk" (HR. Bukhari)

Dengan demikian, pengorganisasian dakwah dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan unsur-unsur dakwah.

### 3. Penggerakan dakwah

Sebagi bagian dari manajemen dakwah adalah penggerakan dakwah. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam fungsi penggerakan dakwah yaitu

#### 1. Spiritual

Seorang dai harus dapat meningkatkan ketahananannya spiritualnya sehingga memperkuat pelaksanaan tugasnya sebagai sebuah amanah yang di embannya. Dai harus memiliki program personal dalam meningkatkan spiritual terutama berkaitan dengan ibadah dan muamalah

#### 2. Pemikiran

Dai harus senantiasa memperkuat pemikiran melalui berbagi pengamatan dan pengkajian. Oleh karena itu dai harus mengembangkan dirinya selalu menambah dan meningkatkan wawasan pengetahuannya agar dapat membantu penerima dakwah dalam menghadapi berbagi persoalan yang dihadapinya.

#### 3. Materi

Dai harus memiliki kemampuan dalam mencari penghidupan bagi dirinya. Oleh karenanya, seorang dai harus memiliki kemampuan *interpreneurship* agar tidak menjadi beban bagi penerima dakwah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Penguasaan lapangan

Seorang dai harus mengetahui kondisi atau lingkungan dari penerima dakwah. Dengan memahami lingkungan dan kondisi penerima dakwah memudahkan dai dalam menjalankan dakwahnya sehingga dai dapat memprediksi peluang dan kendala yang nantinya dihadapi dalam proses dakwah.

#### 5. Gerakan dakwah

Dai harus menguasai gerakan dakwahnya. Dengan penguasaan, dai dapat mengikuti laju dakwahnya pemahaman terhadap gerakan dakwah yang tepat dapat memunculkan sikap dan tindakan dai terhadap apa yang akan dilakukan untuk kepentingan dakwah

Dalam melaksanakan pergerakan dakwah, ada beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu pemberian motivasi, pertimbangan, perjalinan hubungan, penyelenggaraan komunikasi dan pengembangan sumber daya manusia

#### 4. Pengawasan dakwah

Pengendalian atau pengawasan dakwah adalah hal yang menjadi tolok ukur dalam kegiatan dakwah sesuai dilakukan dengan fungsi-fungsi manajemen sebelumnya. Pengawasan ini perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahan pada kegiatan dakwah berlangsung.

### Kegiatan Dakwah

#### a. Pengertian Kegiatan Dakwah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kegiatan adalah Tentang perbuatan usaha (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2024) Tindakan aktualisasi hakikat dakwah diwujudkan dalam pelaksanaan kegiatan berupa perbuatan-perbuatan memperoleh keridhaan Allah S.W.T. Menurut Rochman Natawijaya (2005) dalam depdiknas aktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan tujuannya menghasilkan perubahan-perubahan kearah berpengetahuan nilai-nilai sikap dan kemampuan pada pelajar sebagai latihan pelaksanaan nya dilakukan dengan sengaja, perubahan perilaku merupakan dari kesadaran dengan sengaja dilakukan oleh individu bersangkutan menyadari bahwa di dalam dirinya terjadi perubahan misalnya pengetahuan makin bertambah dan kemampuan meningkat dibandingkan waktu sebelum mengikuti proses belajar. Kegiatan dakwah dilakukan secara rutinitas membuat perubahan dan memperbaiki sikap lingkah laku manusia sebagai sasaran dakwah sesuai dengan nilai dalam ajaran islam. Kewajiban berdakwah tidak bebaskan oleh seseorang saja (*fardu' ain*) tapi dakwah merupakan dari tanggungjawab kolektif (*fardu kifayah*) (Amaliah, 2024)

## b. Memahami Dakwah

- Dakwah Secara etimologis berasal dari bahasa arab yaitu *da'a yad'u* yang artinya menyeru, mengajak, memanggil, mengundang Adapun istilah yang dikemukakan oleh Syekh (Ali Mahfudz) Dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin yaitu Dakwah mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan menjauhi kemungkaran agar mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat (Saputra, 2012) Menurut Muhammad (Cholil Nafis) yang menjabat sebagai ketua komisi dakwah masyarakat islam (MUI) pusat pada periode 2015-2020 dan pernah menjabat sebagai pengurus besar Nahdlatul Ulama menurutnya dai harus bisa menempatkan diri sebagai orang yang mempengaruhi. Perofesi dai sangat terhormat dikalangan masyarakat, dai harus bisa menjaga kepercayaan masyarakat terhadap dirinya (Admin, 2017)
1. M.Thoha Yahya Omar  
Definisi Dakwah suatu kegiatan yang mengajak manusia kepada jalan yang benar, sesuai dengan perintah tuhan, melalui cara bijaksana dengan memiliki tujuan utama dalam kemaslahatan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.(Ahmad & Dalimunthe, 2023)
  2. Menurut A. Hasmy  
(Menurut A. Hasmy 1997) Dakwah adalah menyeru orang agar mau beriman dan bisa menerapkan akidah dan syariat yang sejak awal dipercaya dan sudah diterapkan oleh para mubaligh (Inggi Mubarakah et al., 2022)
  3. Menurut Nasruddin  
Dalam bukunya teori dan praktek da'wah Islamiyah: penerangan agama memberikan pengertian dakwah yaitu setiap usaha atau aktivitas dengan lisan maupun tulisan bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil manusia untuk beriman sedangkan istilah dakwah adalah mempengaruhi ataupun merubah tingkah laku yang dimiliki seseorang kearah kepada nilai kebaikan berdasarkan ajaran agama islam, demikian bahwa definisi dakwah lain yang dikemukakan oleh para ahli lainnya adalah
  4. M. Arifin  
Dalam bukunya yang berjudul “psikologi dakwah” dakwah mengandung kegiatan ajakan dari bentuk lisan,tulisan, tingkah laku secara sadar dan berencana mempengaruhi orang lain secara baik secara individu maupun kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu kesadaran pengalaman terhadap ajaran agama islam sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada paksaan.
  5. Farid Ma'aruf Noor
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang Mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bukunya yang berjudul “Dinamika dan akhlak dakwah” pada tahun (1981) mengemukakan dakwah merupakan sebuah pengorbanan hidup guna mendukung melindungi hukum Allah S.W.T dalam berbagai aspek kehidupan manusia ataupun Masyarakat, sehingga agama islam menjadi latar belakang watak dari seluruh tingkah laku manusia. Berkaitan dengan kegiatan dakwah dapat dijelaskan dalam unsur-unsur kegiatan dakwah.

#### Unsur Dakwah

##### 1.) Pelaku Dakwah Da'i

Da'i secara etimologi berasal dari Bahasa arab, artinya orang yang melakukan dakwah. Secara terminologi dai diartikan setiap muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah secara sederhana dai dimaknai orang yang menyampaikan pesan kepada orang lain yaitu pelaku dakwah, Da'I merupakan faktor penting dalam keberhasilan kegiatan dakwah, dai memiliki kemampuan dalam mengetahui kondisi kejiwaan dari mad'u dan mampu Menyusun strategi yang tepat dengan objek dakwah.(Anas Habibi Ritonga, 2020)

##### 2.) Penerima Dakwah “*mad'u*”

Objek adalah seseorang yang ingin dituju di dalam dakwah disebut juga dengan “*mad'u*” menurut istilah artinya “siapapun orang yang jadi target dakwah” manusia menjadi penerima dakwah baik individu maupun kelompok untuk memiliki atau menambah keimanan dan keislaman (Inggi Mubarakah et al., 2022)

##### 3.) Materi Dakwah (*Maddah*)

Isi atau pesan akan disampaikan oleh da'i secara umum materi kelompok dijadikan menjadi empat pembahasan yaitu, Aqidah, Syari'ah, muamalah dan Akhlak. Menurut (Quraish Sihab 2025) dalam penyampaian materi dakwah terlebih dahulu ditegakannya suatu prinsip bahwa manusia yang dihadapi adalah makhluk yang terdiri dari unsur tubuh, fikiran dan jiwa. Oleh Karena itu *mad'u* harus dilihat, disikapi dan diolah dengan seluruh unturnya secara bersamaan baik dari segi Bahasa maupun waktu penyajiannya. Untuk keberhasilan tercapai tujuan yang diinginkan dalam materi dakwah menurut Quraishi Sihab Al-Qur'an menggunakan metode Sampaikan cerita yang berkaitan dengan salah satu tujuan materi. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an muatannya pada peristiwa-peristiwa Sejarah yang sudah terjadi dengan menyebutkan siapa pelakunya dan Dimana peristiwa itu terjadi (misalnya kisah nabi). Al-Qur'an juga menggunakan ungkapan pedih untuk membuat manusia terarah kea rah ide-ide yang mereka inginkan misalnya Nabi sendiri dia telah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Staf Jurnalis Saif Kasim Riau

mengumpulkan segala macam keistimewaan dalam dirinya sehingga orang-orang juga mendengarkan Al-Qur'an melihat perwujudan dirinya dari ajaran islam pada akhirnya mendorong untuk mempercayai keistimewaan dan meniru penerapannya.

b) Pembiasaan peran penting dalam kehidupan manusia. Karena jika melakukan kebiasaan seseorang bisa melakukan hal-hal bermanfaat tanpa harus menghabiskan banyak tenaga dan waktu maka dari ditemukan Al-Qur'an menggunakan pembiasaan sebagai proses untuk mencapai tujuan yang di inginkan dalam penyampaian materi kebiasaan menyangkut aspek pasif (meninggalkan sesuatu) atau (mengerjakan sesuatu) (Fatmima, 2025)

#### 4) Media Dakwah (*Watsilah*)

Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat, dakwah dapat dilakukan dengan berbagai watsilah. Dr Hamzah Ya'qub membagikan watsilah menjadi lima bagian yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual dan akhlak masing-masing akan dijelaskan, bahwa dengan lisan, watsilah dakwah yang sederhana menggunakan lidah dan suara, seperti ini berbentuk pelaksanaan kegiatan pidato, ceramah, kuliah, dan bimbingan penyuluhan dan lain sebagainya. Dengan tulisan buku, majalah, surat kabar, sependuk, watsilah lukisan seperti media gambar dan karikatur. Dengan audio visual yaitu alat dakwah yang merangsang Indera pendengaran dan penglihatan seperti, radio, televisi, film. Dan dengan watsillah akhlah berupa bentuk perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran agama islam dan bisa dimengerti oleh mad'u. Pada dasarnya dakwah bisa menggunakan berbagai cara yang mampu merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan efek perhatian untuk menerima dakwah. Semakin efektif watsillah yang dipakai dalam berdakwah semakin efektif pula Upaya pemahaman dalam ajaran islam pada Masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.(Hijria, 2022)

#### d. Metode Dakwah (Thariqah)

Kata metode berasal dari Bahasa latin *methodus* yang berarti cara atau dalam Bahasa Yunani *methhodhus* yang artinya dalah jalan atau cara menurut kamus besar bahasa indonesia metode adalah cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan untuk memudahkan pelaksanaan dakwah guna mencapai tujuan, metode dakwah adalah cara yang digunakan oleh juru dakwah untuk menyampaikan pesan dakwah konteks ini sasaran dakwah yang disampaikan

dengan melihat kondisi keadaan mad'u. Metode dakwah yang sebagian besar digunakan oleh para ulama dalam Al- Qur'an surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan Kemenag 2019

125 Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah 424) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil. Dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman metode dakwah memiliki tiga bagian

Al- Hikmah Bijaksana

Nasehat yang dapat masuk ke dalam jiwa manusia serta dapat menyejukan hatinya bukan nasehat yang dapat menyebabkan pendengaran telinga penuh kecaman dan caci maki bukan pula membuka dan membeberkan dan membuka aib-aib penyampaian merupakan kesalahan orang-orang, nasehat baik merupakan cara menyampaikan dengan lemah lembut dapat melunakan hati seseorang yang keras dan dapat menyejukan hati Sayyid Quthub dalam jurna *prinsip-prinsip dakwah menurut Sayyid Qutub* (Anwar, 2018). Hikmah memiliki makna jika dikaitkan dengan hukum maka berarti mencegah kezaliman dan jika dikaitkan pada dakwah maka artinya menghindari dari hal-hal yang tidak relevan dalam pelaksanaan tugas dakwah

Al-hikmah sebagai metode dakwah diartikan dengan cara bijaksana dan dapat ditafsirkan sebagai cara pendekatan sedemikian rupa sehingga orang lain tidak merasa tersinggung atau menerima paksaan dari suatu gagasan ide tertentu. Dari pengertian diatas cara yang dilakukan oleh da'I mempertimbangkan manusiawi dengan lemah lembut dan menghindari sikap keras hati untuk bisa mempengaruhi orang lain.

b) Al- Maudzah Al-Hasanah

Dapat diartikan sebagai ungkapan mengandung unsur bimbingan, Pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan supaya mendapatkan keselamatan dunia akhirat, Dakwah ini juga diartikan sebagai kepada peringatan yang baik dan dapat menyentuh hati seseorang, sehingga mad'u terdorong untuk berbuat Kebajikan.

Dakwah dengan Al- Maudzah Al-Hasanah menggunakan kata-kata yang masuk ke dalam hati dengan penuh kasih sayang dan perasaan yang penuh dengan lemah lembut dalam menasehati sering kali kita bisa meluluhkan hati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang keras, manusia lebih muda menerima kebaikan daripada larangan dan ancaman.

#### Al-Mujadalah Bi al-lati Hiya Ahsan

Dari segi Bahasa kata mujadalah berasal dari kata jadalah yang memiliki makna memintal, melilit. Kata jadalah dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya berguna untuk memperkuat sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik ucapannya untuk bisa meyakinkan lawannya berusaha menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Secara istilah Al-Mujadalah Bi al-lati Hiya Ahsan berarti Upaya dari yang dilakukan dengan cara tukar pendapat dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, tanpa situasi yang mendorong untuk menciptakan permusuhan di keduanya. Diskusi yang baik adalah tidak saling menyudutkan orang lain dan melecehkan pihak lain dan Ikhlas menerima Keputusan dari kebenaran, menghargai dan menghormati satu sama lain (Agusman & Hanif, 2021)

Atsar (efek dakwah)

Dakwah bisa mencapai tujuannya jika sudah sampai pada sasaran dakwah yaitu kepada mad'u menjalankan nilai-nilai ajaran islam sebagaimana bisa menjalankan ibadah dengan baik ditunjukkan di kehidupan baik dengan perilaku sehari-hari (Imam Subqi, 1967) seluruh komponen unsur-unsur dakwah di evaluasi secara komprehensif tidak di kelola dengan setengah-setengah para dai harus memiliki jiwa terbuka untuk melakukan perubahan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dakwah. (Asiva Noor Rachmayani, 2015)

#### Prinsip Komunikasi Dalam Al-Qur'an

Seorang da'i menurut Quraisih Sihab adalah tidak hanya pandai menyampaikan hal-hal kebenaran dengan dibungkus dengan kalimat yang baik, melainkan juga harus bisa mempertimbangkan waktu yang tepat Dai juga mubaligh karena mampu menyampaikan dengan baik hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surat An-Nisa 6 (Al Zamzami, 2019)

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Terjemahan Kemenag 2019

63. Mereka itulah orang-orang yang Allah ketahui apa yang ada di dalam hatinya. Oleh karena itu, berpalinglah dari mereka, nasihatilah mereka, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya. diantara prinsip pada Al-Qur'an berikut ini

1. Kesantunan dalam berbicara

Kesantunan dalam berbicara adalah aspek dalam etika komunikasi yang diatur dalam Al-Qur'an dalam konteks dakwah. Ayat ini memberikan panduan mengenai pentingnya berbicara secara baik dan penuh adab dalam berinteraksi kepada orang lain, terutama Ketika menyampaikan ajaran agama. Al-Qur'an menekankan pentingnya kesantunan dalam berbicara. Dalam Surat Al-Baqarah ayat 83 diterjemahkan disebutkan perintah untuk berbicara dengan baik.

Terjemahan Kemenag 2019

3. *(Ingatlah) ketika Kami mengambil perjanjian dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuatbaiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Selain itu, bertutur katalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat, dan tunaikanlah zakat." Akan tetapi, kamu berpaling (mengingkarinya), kecuali sebagian kecil darimu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.*

Al-Qur'an mengajarkan bahwa berbicara dengan baik adalah bagian adalah prilaku mulia yang harus di tunjukan pada setiap muslim, khususnya dalam dakwah da'I melakukan penyampaian menggunakan kata-kata yang baik supaya pesan dakwah diterima dengan baik oleh audiens.

Kelembutan Dalam Penyampaian Pesan

Pendekatan penuh dengan kelembutan kebaikan dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan kebenaran ini terlihat pada ayat yang diterjemahkan dalam Al-Qur'an surat At-Thaha ayat 44

Terjemahan Kemenag 2019

44. *Berbicaralah kamu berdua kepadanya (Fir'aun) dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan dia sadar atau takut."*

Ayat di tujukan kepada Nabi Musa dan saudaranya Harun yang diperintahkan ALLAH SWT untuk menyampaikan pesan-nya kepada fir'aun.

Pendekatan yang lembut dalam berdakwah bertujuan untuk tidak memicu menghadirkan konflik selanjutnya, pendekatan yang lembut dan penuh kasih sayang dapat meredakan ketegangan dan menciptakan suasana yang lebih kondusif untuk berdialog.

3. Kejujuran Dan Transparansi Dalam Informasi

Kejujuraan dan transparansi dalam komunikasi merupak aspek penting dalam ajaran islam, yang secara sejai di atur dalam Al-Qur'an terjemahan surat An-Nisa ayat 9 memiliki maknanya umat islam di ingatkan untuk berbicara dengan jujur dan tidak menyembunyikan kebenaran.

Terjemahan Kemenag 2019

*Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

Ayat ini memberikan panduan yang tegas tentang tanggung jawab moral seseorang kepada generasi selanjutnya, dan juga mencakup prinsip-prinsip penting dalam komunikasi, yaitu dengan kejujuran dan transparansi dalam berkata-kata terutama Ketika menyangkut kehidupan kesejahteraan orang lain. Komunikasi yang jujur dan transparansi bukan hanya penting untuk menjaga kepercayaan dalam sosial tetapi juga memastikan bahwa generasi berikutnya mendapatkan bimbingan yang benar dan adil. Dalam konteks dakwah, transparansi dan kejujuran menyampaikan ajaran agama islam kepada generasi muda sangat penting untuk membentuk pondasi keimanan yang kuat.

#### Bijaksana Dalam Dakwah

Etika baik dalam berdakwah merupakan kebijaksanaan dalam penyampaian pesan dakwah, dalam dakwah seorang da'i harus bijaksana dalam pemilihan kata-kata pendekatan dan strategi. Tidak semua orang dapat menerima pesan sama dengan cara yang sama oleh karena itu penting untuk menyesuaikan metode dengan pemahaman mad'u yang akan didakwahi. Kebijaksanaan juga berarti menghindari sikap memaksa dan memberikan ruang bagi orang untuk berfikir, merenung, dan memahami pesan dengan fikiran dan hati terbuka.

Menyampaikan kebenaran dengan sabar

Sabar adalah salah satu karakter utama dalam dakwah dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman:17 memberikan arahan tentang pentingnya menyampaikan kebenaran, mengajak kebaikan, dan bersabar dalam menghadapi proses tantangan yang muncul pada saat melakukan dakwah. Allah menyuruh Luqman untuk menasihati anaknya agar bersabar dalam berdakwah berikut terjemahan dari Al- Qur'an surat Al-Luqman ayat 17

#### Terjemahan Kemenag 2019

17. *Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.*

Pesan penting dalam ayat ini adalah perintah untuk bersabar terhadap masalah yang menimpa dalam kehidupan. Luqman mengajarkan kepada anaknya bahwa dalam menjalankan amar' ma'aruf dan mencegah nahi munkar seorang da'I pasti menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan dan bahkan juga dengan penolakan. (Komunikasi et al., 2024)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. Bentuk-Bentuk Kegiatan Dakwah

Bentuk kegiatan dakwah terbilang sangat bervariasi tetapi kita bisa melihat kegiatan dakwah yang diselenggarakan dan dikembangkan oleh pengurus Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru yaitu:

Menurut Garfin (2013) Organisasi pembelajaran adalah organisasi yang terampil dalam menciptakan, memperoleh, mentransfer pengetahuan dan memodifikasi perilaku untuk mencerminkan pengetahuan dan wawasan baru (Sunarta, 2021) Peran lembaga dakwah dibutuhkan oleh instansi untuk mengembangkan membina, mengarahkan dan membimbing mahasiswa untuk bisa kritis, cerdas dan memiliki akhlak baik, yang beriman dan bertaqwa mahasiswa adalah generasi yang diharapkan oleh masyarakat untuk merubah

##### 1. Pelatihan pelajar

Proses pendidikan jangka pendek berkaitan dengan organisasi, mewujudkan cita-cita sekaligus membantu menjabarkan penentu organisasi kaitan-kaitan dengan agama. penentu organisasi kaitan-kaitan dengan agama. (Fadilah, 2022) pelatihan pelajar bentuk kegiatannya pelatihan khatib atau rektorika da'i dengan pelatihan pada pelajar bercita-cita dalam mempersiapkan da'i untuk masa depan. mempelajari praktek bahasa arab, fiqih, kitab kuning, seminar pembahasan ahlusunnah waljama'ah tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan pelajar. Hal ini di dasari karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang keagamaan dan kebanyakan mahasiswa hanya menerima materi tetapi tidak di diskusikan dan dipraktikkan dalam kehidupan.

##### 2. Pengajian

merupakan bentuk kegiatan pendidikan non formal di masyarakat dakwah dan metode yang sangat efektif dalam penyebaran agama islam, pengajian juga kegiatan yang ideal dalam melaksanakan syiar dan pembangunan umat islam sejak awal umat islam. (Rika Widianita, 2023) dalam penyelenggaraan pengajian materi bermuatan dakwah dilakukan oleh mubaligh seharusnya berpengetahuan, jadi pada saat penyelenggaraan kajian pendengar dapat nyaman mendengarkan dan dapat memahami kajian.(Yusuf et al., 2023)

##### 3. Kegiatan peringatan hari besar islam

tujuannya untuk membuat masyarakat seterusnya dan mengingat Allah S.W.T dan menambahkan kecintaan pada Nabi Muhammad S.A.W selain itu nilai kegiatan menambah nilai aspek dalam beribadah. Diantara kegiatan peringatan hari besar islam adalah kegiatan isra miraj memperingati hari peristiwa *history* penting bagi umat islam karena Nabi Muhammad S.A.W mendapatkan wahyu untuk melakukan salat lima waktu singkat yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung pada malam hari, wahyu itu sampai sekarang menjadi kegiatan rutinitas mengerjakan salat lima waktu setiap harinya. (Surawadi & Pradina, 2024)

#### Ziarah

Ziarah adalah sarana kegiatan berwisata dimaknai sebagai melakukan perjalanan dengan kepuasan nilai religiusitas dan ilmu pengetahuan peradaban islam (Saladin Azis, 2023) Kegiatan berziarah dianggap sebagai fundamental karena mempertahankan eksistensi budaya agama islam pada dasarnya yang memiliki manfaat moralitas (Roifah, 2023)

#### Belajar Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an perlu memperhatikan tajwid dengan ketentuan hukum-hukum dalam membacanya (Muslim et al., 2022) sebagai seorang muslim mempelajari al qur'an hukumnya wajib dan memahami tulisannya dengan benar dan diterapkan pada kehidupan sehari-sehari, dalam mengukur keberhasilan dalam mempelajari ilmu tajwid yaitu dengan melihat perkembangan setelah dilakukan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran (Syaifullah et al., 2021) Belajar Al -Quran sesungguhnya tidak hanya proses bacaan membaca atau hafalan tapi menerapkannya di kehidupan.

#### 6. Membuat video kultum bulan Ramadhan

Kegiatan penyelenggaraan khutbah tujuh menit merupakan aktivitas penyampaian ajaran islam dengan penyampaian padat tetapi mempunyai makna pelaksanaannya media video tujuannya untuk menjangkau umat islam yang luas. Kegiatan ini berisi siraman rohani dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan umat islam pembuatan video khutbah tujuh menit merupakan kegiatan yang memiliki rutinitas pada saat bulan suci Ramadhan. Istilah tujuh menit dalam konteks ini hanya untuk mengilustrasikan materi keagamaan yang disampaikan dengan waktu singkat dan biasa materi yang di bawakan adalah materi yang cenderung menjadi permasalahan di Masyarakat seperti materi berpuasa, berbakti kepada orang tua dan akhlak yang baik dalam islam (Afwadzi et al., 2024)

### 2.3. Kerangka Berfikir

Dalam sebuah penelitian kualitatif, guna memperjelas Yang dilakukan maka diperlakukan penyusunan kerangka berfikir terkait beberapa konsep dan tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian secara teoritis Kerangka berfikir bertujuan untuk mengembangkan teori yang telah dirancang serta memberikan penjelasan hubungan yang ada antara variable lainnya bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian. Kerangka berfikir

adalah sebuah bangun konseptual atau penjelasan singkat tentang teori yang dipakai dan metode penelitian yang diterapkan. Kerangka mempunyai sifat konseptual operasional diturunkan dari beberapa teori-teori persyaratan yang mempunyai dasar kaidah jelas. Fungsi kerangka fikir berguna untuk mengidentifikasi kerangka teoritis sesuai dengan menjelaskan dan menunjukkan sebagai pandangan dari sebuah masalah yang ada di dalam sebuah penelitian.



UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

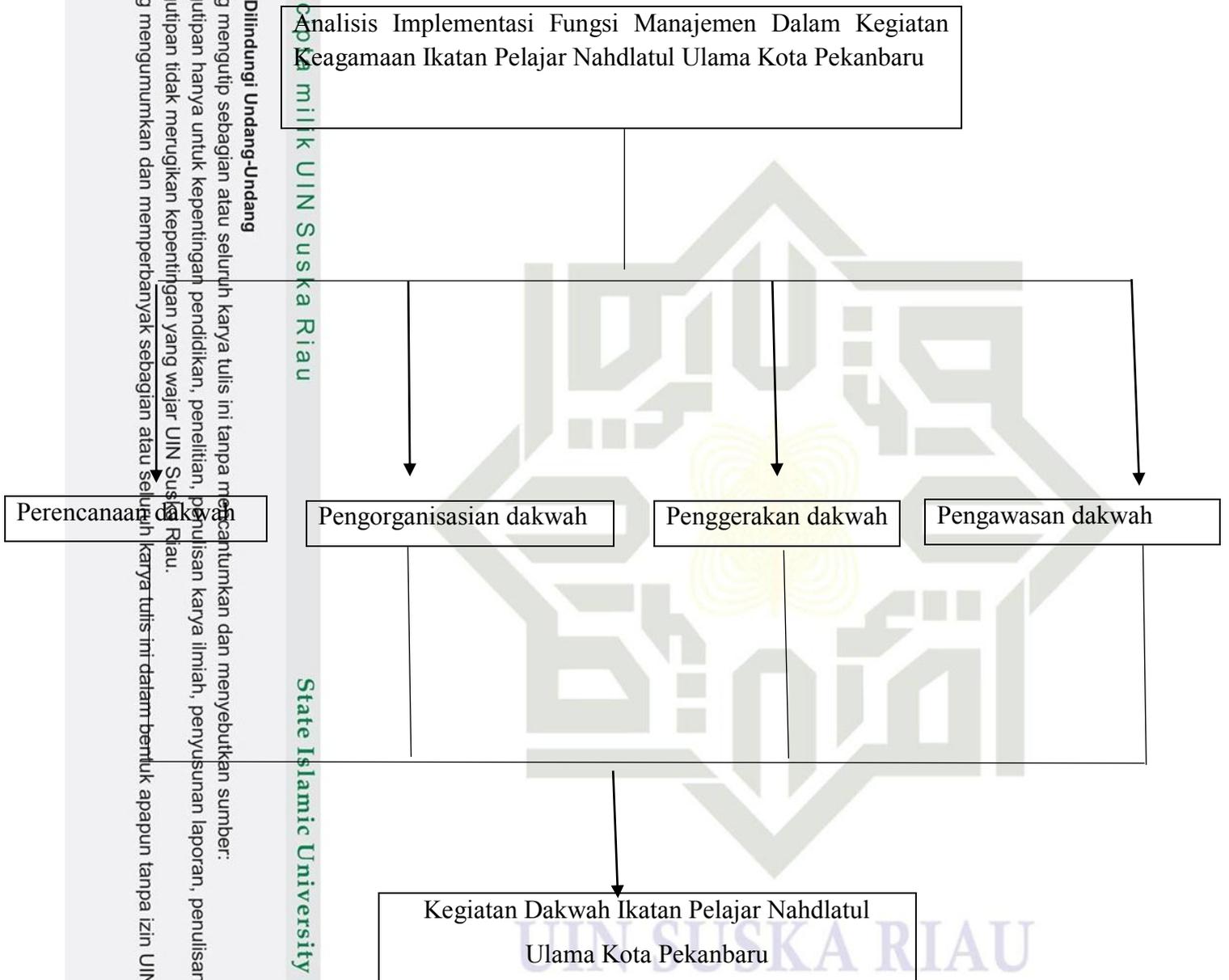
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 2.1.

### 4.1.1 Kerangka Fikir Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1. Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Deskriptif, Tujuan dari jenis penelitian Deskriptif ini untuk menciptakan gambaran secara sistematis, berdasarkan fakta akurat mengenai fakta populasi atau objek tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disebut dengan pendekatan eksporatif karena biasanya mengumpulkan informasi-informasi dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi kepada orang-orang di Lokasi penelitian.

Pada dasarnya penelitian kualitatif mendasari pada penyajian fenomena secara mendalam dan terperinci. Hal ini sejalan dengan metode penelitian deskriptif yang memberikan penelitian pada peristiwa atau kejadian yang terjadi pada diri subjek dan objek penelitian.

#### 1.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di lokasi, di yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan Kampung Tengah No 98, Sukajadi, Kota Pekanbaru penulis mulai intest menyusun data penelitian ini sejak bulan Juli 2024.

#### 1.3. Sumber Data Penelitian

##### 1. Data primer

Merupakan data yang bersumber dari data utama atau data yang didapatkan dari sumber yang ada guna memberikan jawaban pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian secara mendalam dan terperinci. Sedangkan, sumber data dalam penelitian kualitatif bersumber dari pernyataan narasumber, atau hasil wawancara yang dilakukan.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Merupakan kumpulan data berupa dokumen-dokumen yang ada dan hasil penelitian yang ditemukan secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder dapat berupa laporan, hasil penelitian terdahulu, tesis, dan dokumen pendukung lain yang diperlukan selama penelitian

1. Dilarang mengutip, mengarang, atau menyalin karya tulis ini tanpa merencanakan dan menyetujui sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua arah untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab wawancara adalah suatu percakapan untuk mencapai hasil tertentu, aktivitas ini dilakukan oleh pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) wawancara dilakukan untuk pengambilan teknik pengumpulan data dengan wawancara ini untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti wawancara harus mengetahui dan yakin dalam memilih informan penelitian supaya tidak salah dalam mengambil informasi dari pengetahuan orang yang diwawancarai.

### Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumen bisa berbentuk, tulisan, gambar atau karya monumental. Termasuk juga tentang buku teori dan pendapat dalil atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara visual, verbal maupun tulisan.

### Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik menggabungkan hasil data yang didapatkan oleh peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus melihat kredibilitas dari berbagai Teknik pengumpulan data ada tiga triangulasi diantaranya:

- a. Triangulasi Teknik adalah menggabungkan 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi
- b. Triangulasi sumber teknik menanyakan kepada 3 sumber yang berbeda dalam sumber penelitian yang sama
- c. Triangulasi teori menggunakan minimal 3 teori untuk mengungkapkan penelitian terpercaya. Diperlukan banding teori agar semakin relevan.

### 3.5 Validasi Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia. Oleh karena itu perlu untuk memverifikasi informasi yang didapatkan atau dikenal sebagai validitas data, keakuratan informasi yang diterima diukur dengan menguji keakuratan informasi yang diterima diukur dengan menguji keakuratan informasi yang diperoleh dari sumber internal dalam pengumpulan data sehingga informasi didapatkan dinyatakan benar terjadi dengan adanya. Validitas data dipakai guna mengukur ketepatan data yang diperoleh dari penelitian. Salah satu Teknik yang dilakukan dengan mendapatkan uji keabsahan data penelitian dengan metode triangulasi. (Fattah, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### 3.6 Teknik Analisis Data

Setelah Dilakukan Wawancara dan pengujian terhadap data primer dan data sekunder maka selanjutnya melakukan Analisa dan pembahasan dari hasil uji wawancara yang dilakukan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan kejadian fenomena dari masalah di kehidupan. Data yang dapat dilakukan analisis tanpa menguji hipotesisi yang ada.

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis dari beberapa data yang dikumpulkan dalam penelitian. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara aktif dan berlangsung secara terus menerus sampai masalah yang di teliti tuntas. (Pandawangi.S, 2021)

Adapun Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini berikut ini:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses merangkum, memilih apa yang penting untuk penelitian memfokuskan data pada apa saja yang penting, menemukan tema dan pola relevan, dan membuang yang tidak perlu digunakan. Proses ini dimulai dari pelaksanaan penelitian dan berjalan terus menerus hingga pengumpulan data dan pembuat inti catatan dari penelitian ini. Proses reduksi data dilakukan bertujuan menyederhanakan data yang didapatkan dilapangan agar diperoleh hasil sesuai.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang memiliki tujuan untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan kumpulan dari informasi terstruktur dan memberikan kesempatan untuk penarikan kesimpulan.

Hal ini terjadi karena data yang diperoleh bersifat naratif sehingga perlu disederhanakan isi data informasinya tanpa dilakukan analisis. Penyajian data dilakukan dengan mengamati bagian-bagian tertentu dalam gambar informasi keseluruhan.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam memperoleh analisis data. Penarikan Kesimpulan berarti mencari persamaan dan perbedaan serta menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh kemudian di analisis untuk menarik Kesimpulan atau verifikasi. Data tersebut kemudian disajikan dengan dukungan pembuktian yang valid serta konsisten, sehingga menghasilkan hasil yang berupa Kesimpulan data dapat di andalkan dan valid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



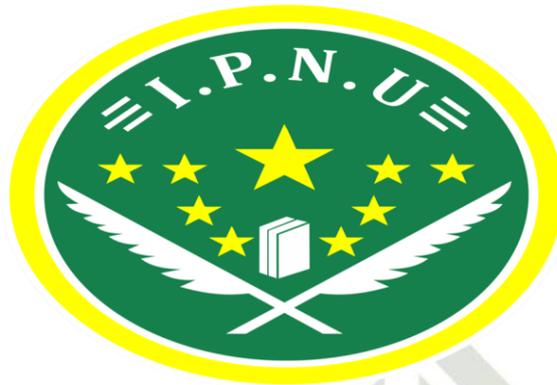


#### 4.2. Logo

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Fakultas Syariah dan Hukum  
 Institut Islam Sumatera Utara  
 UIN Suska Riau



**Gambar Logo Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru**

1. Warna Hijau: Melambangkan kebenaran, kesuburan, dan dinamisme. Warna ini mencerminkan harapan dan pertumbuhan dalam konteks dakwah dan pendidikan.
2. Warna Kuning: Simbol dari hikmah yang tinggi dan cita-cita. Kuning menunjukkan aspirasi untuk mencapai pengetahuan dan kebijaksanaan
3. Warna Putih: Mewakili kesucian, kejernihan, dan kebersihan. Ini menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai moral dan spiritual dalam setiap tindakan
4. Bentuk Bulat: Menggambarkan kontinuitas dan komitmen untuk berjuang tanpa henti dalam menyebarkan ajaran Islam
5. Tiga Titik di Antara Huruf IPNU: Mewakili iman, Islam, dan ihsan, yang merupakan pilar penting dalam ajaran agama
6. Sembilan Bintang: Melambangkan keluarga besar Nahdlatul Ulama, dengan satu bintang besar di tengah sebagai simbol Nabi Muhammad SAW, serta empat bintang di kanan dan kiri yang mewakili Khulafaur Rasyidin, dan empat bintang di bawahnya melambangkan empat madzhab dalam Islam.
7. Dua Kitab: Mewakili Al-Qur'an dan Hadits, sebagai sumber utama ajaran Islam
8. Dua Bulu Angsa yang Bersilang: Simbol dari sintesis antara ilmu umum dan ilmu agama, menekankan pentingnya pendidikan untuk mencapai suatu tujuan dalam pengembangan dakwah yang dilakukan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sehingga bermanfaat untuk umat.



### 4.3. Visi dan Misi Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama Kota Pekanbaru

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Tidak Diperjualbelikan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Visi IPNU Kota Pekanbaru

Terwujudnya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu teknologi, memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap peraturan Masyarakat yang berkeadilan, demokratis atas dasar islam ahlusunnah wal jamaah

Misi IPNU kota Pekanbaru

1. Mendorong pemanfaatan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan modernisasi serta memanfaatkan untuk ke majuan umat islam pada Masyarakat Kota Pekanbaru

Mendorong Ketaatan: IPNU berusaha untuk mendorong para pelajar agar taat dalam menjalankan ajaran Islam, menjauhi larangan, dan menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari

Pembentukan Karakter: Organisasi ini berkomitmen untuk membentuk karakter pelajar yang santun, jujur, dan inovatif, serta mampu berpikir jernih dan objektif

4. Pengembangan Ilmu Pengetahuan: Misi lainnya adalah memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru

5. Kaderisasi Pemimpin: IPNU juga bertujuan untuk mencetak kader pemimpin yang profesional, jujur, dan bertanggung jawab, yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam ahlusunnah wal jamaah

Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama beranggota golongan pelajar laki-laki di kota pekanbaru mempunyai jadwal rutinitas dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di dalam kota maupun di luar kota, Organisasi ini dibuat dengan dasar nasionalisme ahlusunnah waljama'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

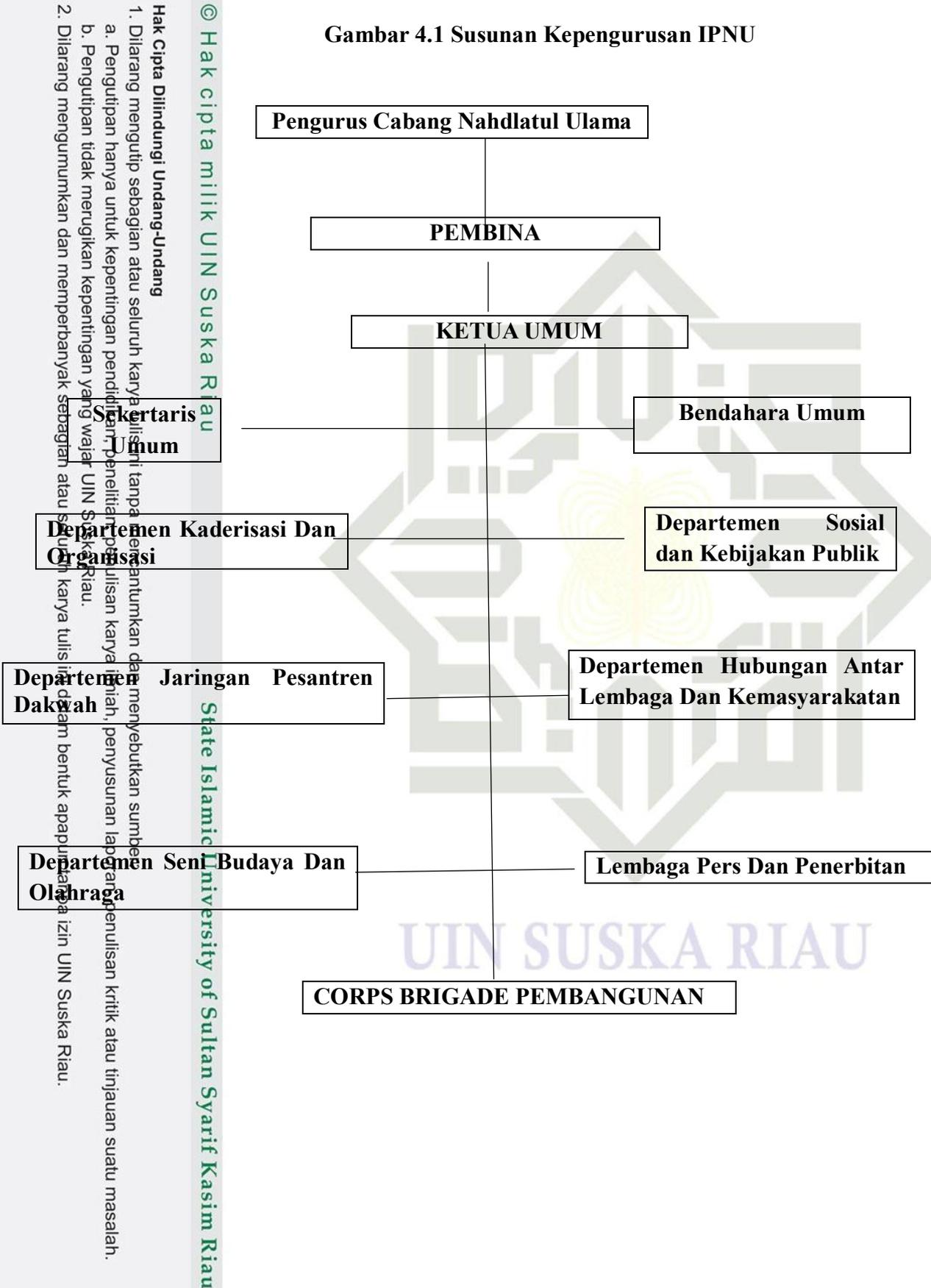
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



4.4. Struktur Kepengurusan Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama Pekanbaru

Gambar 4.1 Susunan Kepengurusan IPNU





#### 4.5. Struktur Penguru Harian Kegiatan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota

##### Pekanbaru

##### a. **Pelindung: PC NU Kota Pekanbaru**

- b. **Pembina:**
1. Ferry Argandi, S.IP
  2. Ahmad Royhan Qodri, S.H
  3. Dr. Rosydidi Hamzah, M.H
  4. Saddam Orbusti Ritonga S.IP
  5. Hendi Selwa, M.IP
  6. Rijalul Fikri, MA
  7. Dr. Ranggi Ade Febrian, M.Si
  8. Budi Muliato, S.IP., M.si
  9. Fachri Arvan Nasution, S.IP

##### c. **Pengurus Harian**

Ketua: Digo Anugrah Rivai  
 Wakil Ketua: Yudi Hermes  
 Sekertaris: Muhammad Owen Maulana  
 Bendahara: Ts. Osman

##### d. **Departemen-Departemen**

##### 1. **Departemen Kaderisasi dan Organisasi**

Ketua: Tri Amal  
 Sekertaris: Ferdian Mahatma  
 Anggota: Anwar Bahari

##### **Departemen Sosial dan Kebijakan Publik**

Ketua: Fajar Yudo  
 Sekertaris: Muhammad Nur Ikhsan  
 Anggota: Bambang Setiadi

##### **Departemen Jaringan Pesantren dan Dakwah**

Ketua: Muhammad Ridho  
 Sekertaris: Rizki Relando  
 Anggota: Bagus Arifki

##### **Departemen Seni Budaya dan Olahraga**

Ketua: Al-fino Abi  
 Sekertaris: Dava Hadi  
 Anggota: Asmunif

##### **Departemen Hubungan Antar Lembaga dan Kemasyarakatan**

Ketua: Yudhi Anggara  
 Sekertaris: Yoki Indra  
 Anggota: Notri Lispandi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. **Lembaga dan Badan**

1. Kepala: Muhammad Fauzi  
Sekertaris: Prasetyo  
Anggota: Satya

2. **Lembaga dan Kewirausahaan**

Kepala: AlfinoAbi  
Sekertaris: Wendi Efendi  
Anggota: Nur Ramadani

3. **Corps Brigade Pembangunan**

Kepala Firdaus Nur Muhammad  
Sekertaris: Rohi Muzzaki  
Anggota: Danang

4.6. **Struktur Organisasi Kepengurusan Harian Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru**

1. Ketua Cabang Kota Pekanbaru  
Merupakan pemimpin organisasi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan dakwah serta jadi repreantasi dalam kegiatan dakwah ataupun sosial yang diselenggarakan oleh organisasi, Ketua cabang merupakan orang yang berpengaruh dalam organisasi IPNU.
2. Wakil Ketua Ipnu  
Untuk mendukung kegiatan yang dikelola oleh ketua berperan sebagai ketua jika diperlukan memberikan ide-ide dan masukan pengembangan organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Pekanbaru.
3. Sekertaris Ipnu  
Sekertaris Ipnu Kota Pekanbaru adalah mengelola kegiatan dakwah secara sistematis dan mempunyai hubungan yang baik antara sesame pengurus. Berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Pekanbaru.
4. Departemen Kaderisasi dan Organisasi  
Bertujuan untuk membangun ide-ide kaderisasi dengan nilai-nilai islam Ahlusunnah Waljama'ah yang mendorong untuk perkembangan kemampuan menciptakan kaderisasi yang berani berorganisasi dan Berpengetahuan.
5. Departemen Kebijakan Publik  
Departemen Kebijakan Publik dalam Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) memiliki peran yang krusial dalam mengembangkan pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anggota tentang isu-isu kebijakan yang berpengaruh pada masyarakat. Tujuan departemen ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anggota mengenai kebijakan publik, baik di tingkat lokal maupun nasional, serta dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari.

6. Departemen Jaringan Pesantren dan Dakwah

Departemen Jaringan Pesantren dan Dakwah dalam Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) bertujuan untuk memperkuat hubungan antar pesantren serta mengembangkan jaringan yang saling mendukung di antara lembaga pendidikan Islam. Departemen ini juga berfokus pada peningkatan kualitas dakwah dengan mengedukasi anggota tentang pentingnya penyebaran nilai-nilai Islam yang moderat dan toleran. Departemen juga berperan memfasilitasi dari kegiatan dakwah

7. Departemen Seni Budaya dan Olahraga

Departemen Seni Budaya dan Olahraga dalam Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat anggota di bidang seni dan olahraga. Departemen ini berusaha mendorong anggota untuk mengeksplorasi potensi diri mereka melalui berbagai kegiatan seni, seperti musik, teater, dan seni rupa, serta memfasilitasi partisipasi dalam kompetisi olahraga.

8. Departemen Hubungan Antar Lembaga dan Kemasyarakatan

Departemen Hubungan Antar Lembaga dan Kemasyarakatan dalam Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) bertujuan untuk membangun dan memperkuat kerja sama dengan berbagai lembaga, organisasi, dan komunitas di masyarakat. Departemen ini berfokus pada pengembangan jaringan yang dapat mendukung program-program IPNU serta meningkatkan partisipasi anggota dalam kegiatan sosial.

9. Departemen Lembaga Pers dan Penerbitan: dalam Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) bertujuan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan jurnalistik di kalangan anggota. Departemen ini berfokus pada pengumpulan, penyampaian, dan publikasi informasi yang relevan dengan kegiatan dan program IPNU, serta isu-isu yang berkaitan dengan Masyarakat.

10. Departemen Lembaga dan Kewirausahaan: dalam Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) bertujuan untuk mendorong anggota untuk mengembangkan jiwa wirausaha dan keterampilan manajerial. Departemen ini berfokus pada penyediaan pendidikan dan pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewirausahaan yang relevan, sehingga anggota dapat memahami konsep bisnis dan bagaimana mengelola usaha secara efektif.

11. Corps Brigade Pembangunan: bertujuan untuk mengembangkan semangat kepemudaan dan tanggung jawab sosial di kalangan anggota. Departemen ini berfokus pada pelaksanaan program-program pembangunan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti kegiatan sosial, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

#### 4.7.1 Dai aktif mengisi materi pada pelajar IPNU di kota Pekanbaru Pengurus aktif wilayah dan cabang Kota Pekanbaru

Nama-Nama dai aktif yang memberikan materi kepada IPNU Pengurus

Wilayah

Gambar 4.2

No	Nama Da'i	Jabatan
1.	Drs. KH Zainuddin Umnur, MA	Pengurus Wilayah NU Provinsi Riau
2.	Dr. KH. A.Ghozali Syafii, M.Si	Pengurus Wilayah NU Provinsi Riau
3.	KH. R Abdul Khalim Mahali, Lc	Pengurus Wilayah NU Provinsi Riau
4.	Zulfa Hendri, S.Pd, M.Pd	Pengurus Wilayah NU Provinsi Riau
5.	K.H Moch Chozien Adenan	Pengurus Wilayah NU Provinsi Riau
6.	Dr. KH. M. Asrorun Ni'am	Pengurus Wilayah NU Provinsi Riau

UIN SUSKA RIAU

## Pengurus Nahdlatul Ulama Cabang Pekanbaru

Gambar 4.3

No	Nama Da'i	Jabatan
1.	K.H Tlohir	Pengurus Cabang NU Kota Pekanbaru
2	Drs. H.Syahrul Mauludi,MA	Pengurus Cabang NU Kota Pekanbaru
3	Mhd Mansur Latif M.Pd.	Pengurus Cabang NU Kota Pekanbaru
4	Ustadz Maulana Arif Ardiansyah	Pengurus Cabang NU Kota Pekanbaru
5	Dr. Rahmat Suhadi, S.H.I, M.Pd.i	Pengurus Cabang NU Kota Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 9. Kesimpulan

Perencanaan dakwah

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan merumuskan langkah-langkah untuk mencapainya Dalam konteks pelatihan pelajar, perencanaan mencakup penetapan tujuan yang jelas, seperti membentuk karakter anggota dan meningkatkan pengetahuan agama. Rencana ini harus relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anggota organisasi. Selain itu, perencanaan juga meliputi pengembangan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, serta penjadwalan waktu dan sumber daya yang diperlukan pada saat perencanaan kegiatan pelatihan pelajar, pengajian, peringatan hari besar islam, ziarah, membaca Al-Qur'an, membuat video kultum pada saat bulan Ramadhan.

Pengorganisasian dakwah

Pengorganisasian adalah proses menyusun sumber daya dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pelatihan pelajar, pengorganisasian melibatkan pembentukan tim yang terdiri dari anggota dengan berbagai keahlian. Pembagian tugas yang jelas penting untuk memastikan bahwa setiap anggota memahami peran mereka. Ini juga mencakup pengaturan sumber daya, seperti tempat dan alat yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan.

Penggerakan dakwah

Pelaksanaan adalah proses mengimplementasikan rencana yang telah disusun. Pada tahap ini, kegiatan kaderisasi dan pengajian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Fokusnya adalah pada pengembangan potensi dakwah anggota dan penanaman nilai-nilai luhur. Pelaksanaan juga melibatkan pengajaran dan pengalaman praktis, sehingga anggota dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata. Pengawasan (Controlling) Pengawasan adalah proses memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana.

## BAB VI

### PENUTUP



## Pengawasan Dakwah

1. Dalam kaderisasi mencakup pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan, memastikan bahwa semua berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap anggota masyarakat. Hasil evaluasi ini penting untuk melakukan perbaikan berkelanjutan, sehingga kegiatan dakwah dapat terus berkembang dan menjadi lebih efektif. Dengan memahami dan menerapkan keempat fungsi manajemen ini, organisasi dapat memastikan bahwa kegiatan pelatihan pelajar dalam dakwah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi generasi mendatang.

## 2.2 Saran

1. Pengurus membuat kegiatan untuk masyarakat umum agar organisasi lebih dikenal oleh khalayak dan manfaat kegiatan dakwah juga dirasakan oleh masyarakat luas.
2. Mengadakan rapat kepengurusan setiap pelaksanaan kegiatan yang ingin diselenggarakan
3. Organisasi perlu aktif di sosial media memberikan pesan edukatif di sosial media agar informasi bisa tersebar kepada jangkuan audiens yang lebih luas

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdila, B. T. (2024). *SEJARAH PERKEMBANGAN ORGANISASI IPNU IPPNU KECAMATAN JETIS KABUPATEN MOJOKERTO TAHUN 2010 - 2020 Volume 15 , No . 2 Tahun 2024*. 15(2), 1–7.
- Achmin, M. A. (2017). *Mengapa Perlu Pedoman Dakwah*. <https://mirror.mui.or.id/berita/8635/mengapa-perlu-pedoman-dakwah/>
- Alfyadz, B., Nisa', A. K., Lestari, B. P., Yumnansa, F. R., Pradana, F., Sholihah, I. A., Solihah, K. N. L., Rafli, M., Nisa, N. K., & Nahri, Z. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Program Kultum dalam Kegiatan Bulan Ramadhan di MAN 1 Lamongan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i2.401>
- Agusman, & Hanif, M. (2021). Konsep Dan Pengembangan Metode Dakwah Di Era Globalisasi. *Jurnal Da'wah*, 4(2), 52–55.
- Agusman, & Madeni. (2023). The Role of Da'Wah in Overcoming Social Problems. *Jurnal Da'wah : Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 6(1), 101–111. <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v6i1.155>
- Ahmad, S., & Dalimunthe, Q. (2023). Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an. *Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1415–1420.
- Ahmad Suja'i, K. M. A. A. L. (2022). Urgensi Manajemen Dalam Dakwah. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 37–50. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1950>
- Aisyah, N. R. (2023). *Ilmu Dakwah dan Komunikasi* (C. M. Nusa (ed.); Cetakan 1). Tim MNC Publishing. [https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Program\\_Studi\\_Komunikasi\\_dan/rDcWEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=a.+rosyad+shaleh+dalam+manajemen+dakwah&pg=PA50&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Program_Studi_Komunikasi_dan/rDcWEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=a.+rosyad+shaleh+dalam+manajemen+dakwah&pg=PA50&printsec=frontcover)
- Al Zamzami, M. (2019). Konsep Moderasi Dakwah dalam M. Quraish Shihab Official Website. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1), 123–148. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i1.98>
- Aliefian Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Amaliah. (2024). *Amaliah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Anas Habibi Ritonga. (2020). Sistem Interaksi Antar Unsur Dalam Sistem Dakwah dan Implikasinya Dalam Gerakan Dakwah Anas Habibi Ritonga. *Hikmah*, 14(1), 87–102.

Aranta, Y., & Abdussamad, J. (2018). Analisis Fungsi Perencanaan Pada Pengembangan Sistem Transportasi Publik Di Provinsi Gorontalo. *Jambura*, 1(2), 152–165.

Arwari, M. (2018). PRINSIP-PRINSIP DAKWAH MENURUT SAYYID QUTHUB (Sebagai Pedoman Dai Untuk Keberhasilan Dakwah). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 16(1), 6. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/5873>

Arianto N., & Wahyuni, R. (2022). Kegiatan Dakwah Dalam Pengembangan Agama di Masjid Raya Al-Mukminin Desa Pakpahan. *Al-Manaj : Jurnal Program Studi Manajemen Dakwah*, 2(01), 54–63. <https://doi.org/10.56874/almanaj.v2i01.830>

Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Ilmu Dakwah*. 6.

Azima, N., Dewi, G. K., Asfi, N. A., Salsabila, F., & R, A. (2023). Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Majelis Taklim Ibu-Ibu Masjid Paripurna Al-Hidayah Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 254–262.

Bobyanti, F. (2023). *Kenakalan Remaja*. 1(2), 476–481.

Darmayenti, A. N., & Kustiawan, W. (2023). Fungsi Dakwah dalam Kegiatan Keagamaan di Majelis Taklim Darusshofa. *Journal of Education Research Journal of Education Research*, 4(2), 715–723.

Djunaedi, A. (2014). *Pengantar Perencanaan Wilayah & Kota*. 170.

Hadilah, N. (2022). *Peran lembaga dakwah dalam mengembangkan potensi mahasiswa di jurusan manajemen dakwah*. 3, 390–399.

Fahrner, R. (2014). *Ishak. Lyrische Dramen Nach Orientalischen Quellen*, 161–230. <https://doi.org/10.7788/boehlau.9783412217785.161>

Fatmima, A. N. (2025). *Menguatkan Prinsip Dakwah Nusantara Ala Prof Quraish Shihab*. Narasi. <https://jalandamai.org/menguatkan-prinsip-dakwah-nusantara-ala-prof-quraish-shihab.html>

Fattah, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Hasibuan, A., & Harahap, D. (2021). Problematika dan Strategi Naposo Nauli Bulung (NNB) dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Kota Padangsidempuan. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*,



4(1), 45–68. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v4i1.4514>

- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa mencantumkan sumber.  
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hehdrik, (2023). *Pengertian Perencanaan: Jenis-Jenis, Fungsi, dan Karakteristik*. Reksa. <https://www.gramedia.com/literasi/perencanaan/?srsltid=AfmBOorCc7L026iCruUGQH5e0gPioVmVqH74JrlhmCfo9fe4l8fbeGX>
- Hefo, H. (2021). Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Toleransi Antar Umat Beragama Di Sdk Nangahaledoi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 104.
- Hidayati, F., & Ihsan, M. (2024). *Permasalahan Sosial Remaja Dan Upaya Pemanganannya ( Tinjauan Psikologi Sosial di Desa Setanggor Selatan Kecamatan Sukamulia )*. 1(2), 157–172.
- Hijria, Y. C. S. (2022). Identifikasi Nilai dan Unsur Dakwah di Lingkungan Pondok Pesantren Al Khairot Malang. *Al- Hikmah*, 20(2), 118.
- Ihsan Almunawwar Siregar, & Soiman, S. (2024). Implementasi Fungsi Manajemen Dakwah DPD BKPRMI dalam Mengantisipasi Tawuran Antar Remaja Dikota Rantau Prapat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 439–446. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1980>
- Isham. (2024). 6926.
- Ismam Subqi. (1967). Tradisi Meron Dalam Perspektif Dakwah Pada Masyarakat Gunung Kendeng Kabupaten Pati. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Izzati Mubarakah, A., Rachmawati, K., Best Tiara, R., & Fajrussalam, H. (2022). Modernisasi Dakwah melalui Media Podcast di Era Digital. *Jurnal Al Burhan*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.58988/jab.v2i2.68>
- Kamus Bahasa Indonesia. (2025). <https://id.wiktionary.org/wiki/kaderisasi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2024). <https://kbbi.web.id/kegiatan>
- Komunikasi, B. E., Qur, P. A., Annisa, N., Handayani, T., & Jaya, C. K. (2024). *Journal of Da ' wah*. 3, 114–136.
- Mokler, R. J. (2009). Pengawasan dan Pengendalian Manajemen Pengawasan dan Pengendalian dalam Manajemen Perusahaan. *Modul Ilmu Komunikasi*, 13(1), 1–23.
- Mokodompit, N. F. (2022). Konsep Dakwah Islamiyah. *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 1(2), 112–123.
- Mughni, S. A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (1990). *Syafiq A. Mughni*,



Makalah Seminar Pra-Muktamar Muhammadiyah Ke-46, di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2009. 1. 1–17.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan, 8(1), 43–61. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v8i1.399>
- Muslim, I. F., Ranam, S., & Priyono, P. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dengan Pelatihan. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, 1(2), 70–73. <https://doi.org/10.37010/pnd.v1i2.680>
- Mutiara, T. S., & Kustiawan, W. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Dakwah Menggunakan Sosial Media di Masjid Al-Musannif Medan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 1191–1199. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i1.5239>
- Nana Abdurrahman Bakhri. (2024).
- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Pastika, I. W. (2018). Penerapan Konsep Pengorganisasian Dan Pengarahan Pada PT Bayus Cargo Badung, Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(3), 197–205.
- pemerintahan.malangkota.go.id. (2022). Struktur Organisasi. *Pemerintahan.Malangkota.Go.Id*, April. [https://pemerintahan.malangkota.go.id/?page\\_id=10](https://pemerintahan.malangkota.go.id/?page_id=10)
- Pimay, A., & Savitri, F. M. (2021). Dinamika dakwah Islam di era modern. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 41(1), 43–55. <https://doi.org/10.21580/jid.v41.1.7847>
- Purbajati, H. I. (2021). Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(2), 203.
- Rahmatul. (2024). No. 6653/MD-D/SD-S1/2024. 1(6653).
- Rianti, R. (2021). *Pelatihan Dasar Kepemimpinan ; Peran dan Kewajiban Mahasiswa*. 1, 212–220.
- Rika Widianita, D. (2023). Modal Sosial Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan Masyarakat (STUDI DI KECAMATAN JAGAKARSA. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.



- Roifah, M. (2023). Mitos Dan Ritual Dibalik Tradisi Ziarah Wali: Studi Kasus Di Makam Syaikhona Kholil Bangkalan. *PARAFRASE: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 23(1), 24–35. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v23i1.7909>
- Aladin, Azis, T. (2023). Kontribusi Wisata Religi Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 1–12.
- Agutra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*.
- Beotot Harman Glendoh. (2000). Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), pp.43-56. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15598>
- Fitriegar, M. (2022). Manajemen Pembinaan Sumber Daya Da'i Melalui Organisasi Dakwah di Kota Langsa. *Idarotuna*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.16877>
- Wulistyorini, Utomo, S. T., & Azizah, A. S. (2022). Internalisasi Nilai Kecerdasan Sosial Remaja Dalam Kegiatan Bakti Sosial Ippnu-Ippnu. *ASNA: Jurnal Kependidikan Islam Dan Keagamaan*, 4(2), hlm. 42.
- Sumiaty, N. (2021). Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pelaksanaan Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Bandung Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Intelektiva*, 3(4), 56–67.
- Gunarta. (2021). Membangun Organisasi Pembelajar. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18, 62–76.
- Surawadi, & Pradina, N. (2024). Pendidikan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Kegiatan Hari. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 24(1), 71–82.
- Syahputra, D. R., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(3), 51–56.
- Syaifulah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Artikel*, 1–4.
- Tanjung, Y. F., & Ritonga, H. J. (2023). Penerapan Fungsi Manajemen pada Gerakan Dakwah di Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Medan. *Wardah*, 24(2), 44–54. <https://doi.org/10.19109/wardah.v24i2.21088>
- Terry. (1953). *Jurnal Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Inspektorat Terhadap Disiplin Pegawai. Jurnal Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Inspektorat Terhadap Disiplin Pegawai*, 10–32.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thaheransyah, T., Rosdialena, R., & Maiseptian, F. (2021). Implementasi Perencanaan Dakwah Ikatan Mubaligh Profesional (Imp) Kota Padang. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 8(1), 16–27. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alhikmah/article/view/2855>

Thahara Azmianti. (2022).

Vol. 11, Issue 1).  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu-rbe-co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SYSTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu-rbe-co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

Vidjaja, M. Y. A. (2020). Konsep Spiritual Leadership Menghidupkan Sunnah Haman Nabi Muhammad dalam Pembentukan Karakter SDI di Era Millenial. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 02(01 (Mei 2020)), 69.

Musuf, M., Mufakhir, A., & Rezian, M. J. (2023). Peran Pengajian Rutin Mingguan dan Manfaatnya dalam Pemahaman Keagamaan Bagi Masyarakat. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), hlm. 185.

Mulkarnain, Y. (2024). Analysis of Surah Al-Imran 104 in the Context of Social Leadership. *Pawarta: Journal of Communication and Da'wah*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.54090/pawarta.332>

## LAMPIRAN I

### Transkrip Wawancara

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Narasumber	Bagaimana Prencanaan Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Secara umum di bahas di tingkatan pengurus wilayah yang disebut dengan "rapat kerja wilayah" lalu di implementasikan pada pengurus kota Pekanbaru, terkait kegiatan yang ingin direncanakan.
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Kegiatan yang ingin direncanakan awalnya dilakukan musyawarah dan di putuskan oleh Keputusan bersama
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Bidang Divisi dakwah akan menyampaikan program kerja dan diputuskan oleh keputusan bersama
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Kami akan membuat kegiatan dakwah yang ingin dilaksanakan lalu kami ajukan di rapat Bersama perencanaan pengurus

No	Narasumber	Bagaimana bentuk aktivitas kegiatan dakwah ikatan pelajar Nahdlatul Ulama kota Pekanbaru?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Aktivitas yang dilaksanakan adalah khutbah, bekerja sama dengan Masyarakat untuk menempatkan organisasi IPNU ini di masjid sekitar lokasi Pekanbaru
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Kegiatan dakwah yang dilakukan adalah dengan pelatihan pelajar dalam kegiatan dakwah menciptakan kaderisasi yang ahlusunnah wal jama'ah dengan bersosialisasi di sekitar sekolah Pekanbaru
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Kegiatan dakwah yang dilakukan melauai kegiatan-kegiatan rutinitas dan kondisi contohnya pada saat bulan Ramadhan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	membuat video keagamaan kultum 7 menit
		Kaderisasi, pengajian, membaca Al'Qur'an, Kultum Kuliah Tujuh menit, Peringatan Hari Besar Islam

No	Narasumber	Bagaimana pengurus memastikan setiap kegiatan dakwah tetap terlaksana dengan konsisten sesuai dengan rencana awal yang diinginkan oleh organisasi?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Dengan pelajar tidak keluar dari organisasi
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Mengikuti kegiatan dakwah maupun kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Pekanbaru atau dari pengurus Nahdlatul Ulama
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Berkembang dan mempunyai kemampuan-kemampuan keagamaan setelah tergabung dalam organisasi
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Dengan Perencanaan yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan pengurus Bersama

No	Narasumber	Bagaimana Cara Menetapkan Merekrekrut Pelajar?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Faham tentang organisasi nahdlatul ulama dan dapat di implementasikan ilmu keagamaan kepada masyarakat
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Dilakukan sosialisasi terdahulu ke sekolah umum dan pesantren
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Perekrutan umum berdasarkan kualifikasi yaitu berumur 17 sampai batas usia maksimal 24 tahun Pada saat penyelenggaraan kegiatan mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh pengurus
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Mengikuti peraturan yang disediakan pengurus

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Narasumber	Bagaimana Struktur Organisasi Pengurus Ikatan Pelar Nahdlatul Ulama?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama ada di bawah didikan nahdlatul ulama menghimpun pelajar laki-laki
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Struktur organisasi mengikuti aturan wilayah tentang ke pengurusan dan organisasi
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Organisasi berjalan sesuai pada bidang divisi masing-masing dalam menjalankan tugas tetapi tetap ada Keputusan seluruh penguruh dalam pengambilan sebuah keputusan
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Sertifikasi yang sudah diberikan oleh pengurus pusat

No	Narasumber	Bagaimana dana pembiayaan untuk organisasi dalam penyelenggaraan suatu kegiatan??
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Organisasi ini nonprofit yang menghumpulkan dana kebutuhan berdasarkan dengan dana dari organisasi.
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Tidak ada uang kas dalam organisasi ini jadi jika penyelenggaraan kegiatan kami mengumpulkan biaya melalui biaya tiap-tiap yang tergabung dalam organisasi
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Jika ada acara maka seluruh pengurus akan berinfak menunjang kebutuhan dari kegiatan organisasi
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Sebagian terkadang dana kami ada di bantu oleh alumni



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Narasumber	Bagaimana cara menentukan pengurus dari organisasi?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Kualifikasi pengurus yang sudah ikut masa pelatihan pelajar dan mengikuti peraturan organisasi
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Pengurus di bentuk berdasarkan apabila sudah melakukan kaderisasi dan mempunyai kemampuan organisasi di bidang dakwah
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Tahap-tahap pengurus dari kaderisasi dan telah mengikuti berbagai kegiatan dakwah
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Melihat keaktifan dan kemampuan kaderisasi

No	Narasumber	Bagaimana organisasi memastikan partisipasi kader aktif selama pelaksanaan kegiatan dakwah?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Melakukan tanya jawab langsung kepada kader pada saat pelaksanaan kegiatan
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Menghadiri kegiatan dakwah
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Tiap-tiap kader dimasukkan ke grup whatsapp
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan

No	Narasumber	Bagaimana pengkordinasian Komunikasi Antara Pengurus dan pembimbing yang terlibat di dalam organisasi?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Komunikasi dilakukan dengan bermusyawarah anantara tiap-tiap pengurus
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Komunikasi dilakukan dengan adanya kerja sama satu antara lain
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Meluangkan waktu untuk mengikuti tiap-tiap kegiatan yang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		diselenggarakan oleh organisasi
				M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Merencanakan pertemuan untuk membahas princiian kegiatan dakwah yang akan diselenggarakan

No	Narasumber	Bagaimana cara mempromosikan organisasi ke khalayak umum?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Memasukan pendaftaran siswa ke penanggung jawab acara kegiatan, karena di Sebagian sekolah contohnya MAN 4 Pekanbaru sudah mengenali organisasi
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Sosialisasi di sebagian sekolah Kota Pekanbaru
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Membuat flayaer dan memabagikannya kepada seluruh sosial media yang dimiliki oleh pengurus dan akun resmi organisasi pengurus
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Share keseluruhan alumni dan seluruh sosial media

No	Narasumber	Bagaimana ada upaya memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan kegiatan organisasi?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	menggunakan youtube dalam kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh organisasi.
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Kami menggunakan aplikasi zoom video untuk mempermudah dalam kegiatan.
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Upaya memanfaatkan teknologi sebagai media dalam penyeberan informasi kegiatan yang akan diselenggarakan
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Melaui teknologi yang digunakan sehari-hari

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Narasumber	Bagaimana pengurus melibatkan seluruh anggota dalam kegiatan evaluasi?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Pada saat pengambilan keputusan dalam kegiatan yang akan direncanakan, keputusan seluruh anggota diwajibkan hadir supaya tau kegiatan dari program masing-masing dan hasil kegiatan setiap melakukan dari satu kegiatan
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Dalam kegiatan evaluasi akan disampaikan di setiap acara yang Sudah diselenggarakan
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Setiap divisi ada tanggung jawab masing-masing dan pada saat pengevaluasian wajib penyampaian masala hapa saja yang di hadapi oleh divisi tersebut.
4.	M. Ridho (Divisi Dakwah dan Pesantren)	Iya, bahkan jika kami mengadakan Kerjasama antar sekolah supaya kegitan dakwah IPNU Kota Pekanbaru lebih dikenal oleh khalayak

No	Narasumber	Bagaimana organisasi mengukur dampak efektivitas kegiatan dakwah pada masyarakat?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Dari kegiatan-kegiatan yang sudah di selenggarakan
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Dari banyak orang yang sudah tercabung dalam organisasi
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Dari penyelenggaraan yang melibat Masyarakat, seperti pengajian ada kaingin masyarakat mengikuti kegiatan keagamaan yang kami buat
4.	M. Ridho ( Divisi Dakwah dan Pesantren)	Dari partisipasi pelajar yang meningkat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Narasumber	Bagaimana pengurus merespon umpan balik dari pelatihan pelajar?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Membina pelajar mau melakukan kegiatan dakwah di Masyarakat seperti khutbah pada saat salat jum'at, pengurus akan bekerjasama dengan tokoh agama terdekat yang ada di masjid-masjid Pekanbaru
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Pengurus melakukan program-program kegiatan dakwah dan di ikuti oleh kaderisasi
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Pada saat pembuatan flayer-flayer dakwah, pengurus memberikanya kepada pelajar untuk mengetahui minat bakat seperti lomba-lomba dai
4.	M. Ridho ( Divisi Dakwah dan Pesantren)	Terus membuat kreasi kegiatan yang membuat kemampuan pelajar makin bertambah

No	Narasumber	Bagaimana kegiatan program dakwah di evaluasi?
1.	Bapak Saddam (Pembimbing)	Membuat catatan yang terkendala
2.	Digo Anugrah (Ketua Umum)	Pengurus harus mengikuti kegiatan evaluasi terkait kegiatan yang telah terjadi
3.	M. Owen Maulana (Sekertaris Umum)	Membuat rencana yang lebih menarik pada saat kegiatan sebelumnya
4.	M. Ridho ( Divisi Dakwah dan Pesantren)	Pembuatan rencana kedepannya dan memperbaiki masaah yang telah terjadi pada saat sebelumnya



## LAMPIRAN II

### Instrumen Wawancara

#### A. Perencanaan

1. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana saja bentuk aktivitas kegiatan dakwah ikatan pelajar Nahdlatul Ulama kota Pekanbaru?
3. Bagaimana pengurus memastikan setiap kegiatan dakwah tetap dijalankan dengan konsisten sesuai dengan rencana awal yang diinginkan oleh organisasi?
4. Bagaimana Cara Menetapkan Merekrut Pelajar?

#### B. Pengorganisasian

1. Bagaimana Struktur Organisasi Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama?
2. Bagaimana dana pembiayaan untuk organisasi dalam penyelenggaraan suatu kegiatan?
3. Bagaimana cara menentukan pengurus dari organisasi?
4. Bagaimana pengurus merespon umpan balik dari kaderisasi?

#### C. Pelaksanaan

1. Bagaimana pengkoordinasian komunikasi Antara Pengurus dan pembimbing yang terlibat di dalam organisasi?
2. Bagaimana cara mempromosikan organisasi ke khalayak umum?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan dakwah bagi organisasi?
4. Bagaimana upaya memanfaatkan teknologi dalam mempromosikan kegiatan organisasi?

#### D. Pengendalian

1. Bagaimana pengurus melibatkan seluruh anggota dalam kegiatan evaluasi?
2. Bagaimana organisasi mengukur dampak efektivitas kegiatan dakwah pada masyarakat?
3. Bagaimana pengurus merespon umpan balik dari kaderisasi?
4. Bagaimana kegiatan program dakwah pada saat evaluasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN III

## Dokumentasi Penelitian

Hak ci



*Wawancara Bersama Pembimbing Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama  
Sekaligus Ketua Pengurus Cabang Pekanbaru Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama  
Pekanbaru*

U



*Wawancara bersama Ketua Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul  
Ulama Kota Pekanbaru*

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara Bersama Sekertaris Muhammad Owen Maulana*



*Berbincang Dengan Panitia Penyelenggaraan kegiatan Upgrede Kemampuan Da'I di Pesantren Aulia Cendekia.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengikuti kegiatan Upgrade Da'i di ikuti oleh pengurus aktif Ikatan Pelajar

Nahdlatul Ulama

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Kegiatan Pengurus Aktif Ke Jakarta Untuk Mengikuti Acara Dari Upgreding Kaderisasi, Diselenggarakan Nahdlatul Ulama*



*Pelatihan Kemampuan Dakwah dari kegiatan kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul ulama bekerja sama dengan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Siak*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



*Kegiatan Kultum Kuliah Tujuh Menit Pada Saat Bulan Ramadhan dilakukan oleh anggota kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Pekanbaru*



*Lomba Tilawah virtual yang di ikuti oleh anggota kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Pekanbaru.*